### Ruang Lingkup Ilmu Politik

## Perkembangan Ilmu Politik

Apabila ilmu politik dipandang semata-mata sebagai salah satu cabang dari ilmu-ilmu sosial yang memiliki dasar, rangka, fokus dan ruang lingkup yang jelas maka dapat dikatakan bahwa ilmu politik masih muda usianya, karena baru lahir pada abad ke-19. Pada tahap itu ilmu politik berkembang secara pesat berdampingan dengan cabang-cabang ilmu sosial lainnya seperti, sosiologi, antropologi dan psikologi dan dalam perkembangan ini mereka saling mempengaruhi.

Akan tetapi apabila ilmu politik ditinjau dalam rangka lebih luas yaitu sebagai pembahasan rasionil dari berbagai aspek negara dan kehidupan politik maka ilmu politik telah sangat tua usianya. Dan dapat dikatakan sebagai ilmu sosial tertua di dunia. Pada taraf perkembangan itu ilmu politik banyak bersandar pada sejarah dan filsafat.

Hal ini dapat kita lihat dari zaman Yunani kuno misalnya. Pemikiran mengenai negara sudah dimulai pada tahun 450 s.M filosof-filosof pada zaman tersebut adalah antara lain Socrates, Plato, Aristoteles, Herodotus dll. Di Asia pada beberapa pusat kebudayaan antara lain India dan Cina, telah mewariskan tulisan-tulisan politik yang bermutu, dari zama Cina filosof yang terkenal adalah misalnya Confusius (Kong Fu Tzu) dan Shang Yang yang telah menulis mengenai kenegaraan smentara menurut Dr. a.S ALTEKAR dalam bukunya “*State and Government in an Ancient India*: menyatakan bahwa di India Kuno telah dikenal ilmu-ilmu kenegaraan antara lain Rajadharma (Kewajiban Raja), Rajyasastra (ilmu negara) . Sementara di Asia Barat telah berdiri negara- negara besar seperti Mesir Kuno, Assyria, Babylonia.

Pada sisi Lain, tahun 1576 Jean Bodin telah mengenalkan istilah politik dengan istilah Science Politique yang ditulis dalam bukunya “ *Les Six Livres de la Republique*”. Sedangkan jika ilmu politik itu dipandang sebagai salah satu cabang dari ilmu sosial, maka ilmu politik merupakan ilmu yang masih muda usianya, yaitu baru lahir pada abad 19 M. Bersamaan dengan perkembangan ilmu politik ini berkembang pula ilmu-ilmu sosial lainnya seperti Sosiologi, Antropologi, dan Psikologi.

Pada masa sesudah Perang Dunia II ilmu politik menunjukkan kemajuan yang pesat, yaitu dengan didirikannya beberapa lembaga pendidikan yang berusaha mempelajari dan meneliti tentang negara, misalnya di Belanda selain Fakultas Hukum didirikan juga Fakultas Ilmu Sosial (*Faculteit der Sociate Wetenshcapen*) di Amerika Serikat didirikan *American Political Science Association* (APSA), sedangkan di Indonesia didirikan Fakultas-fakultas Sosial Politik atau Fakultas ilmu-ilmu Sosial (UGM, UI dll)

Mengenai perkembangan ilmu politik umumnya mendapat dorongan dari badan internasional seperti UNESCO dan *International Political Science Association* (IPSA).Usaha-usaha nyata dari bentuk dorongan tersebut adalah antara diadakan Konferensi Paris tahun 1948 yang menjadi bahan pembicaraan dalam konferensi ini adalah mengenai pengertian-pengertian, obyek, metodologi dan teori-teori mengenai ilmu politik (sebagai usah untuk menyeragamkan tentang materi ilmu politik) Hasil dari Konferensi ini disusn dalam buku *Contemporary Political Science* . Kemudian pada tahun 1952 UNESCO bersama IPSA menyelenggarakan konferensi di London. Hasilnya disusn oleh Prof. W.A Robson dari London Schoolof Economic and Political Science, dalam bukunya The *University Teaching of Social Science Political Science*.

**Bidang-Bidang Ilmu Politik**

Dalam *Contemporary Political Science* terbitan UNESCO yang merupakan hasil dari konferensi Paris, ilmu politik disepakati dibagi dalam empat bidang, yaitu :

1. Teori Polik :
	* Teori Politik
	* Sejarah Perkembangan ide-ide politik
2. Lembaga-Lembaga Politik :
* Undang – Undang Dasar
* Pemerintah Nasional
* Pemerintah Daerah dan Lokal
* Fungsi Ekonomi dan Sosial dari Pemerintah
* Perbandingan Lembaga-lembaga Politik
1. Partai-partai, golongan-golongan (*groups*) dan Pendapat Umum
* Partai-partai Politik
* Golongan-golongan dan asosiasi-asosiasi
* Partisipasi warga negara dalam pemerintah dan administrasi
* Pendapat umum
1. Hubungan Internasional
* Politik Internasional
* Organisasi dan Administrasi Internasional
* Hukum Internasional

Keempat bidang inilah yang menjadi titik kajian dalam studi ilmu politik yang semakin berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan zaman.

**Hubungan Ilmu Politik dengan Ilmu Pengetahuan Lainnya**

**Dengan Sejarah**

 Ilmu Politik sangat erat hubungannya dengan Ilmu sejarah. Sejarah merupakan alat yang paling penting bagi ilmu politik, oleh karena menyumbang bahan yaitu data dan fakta dari masa yang lampau untuk diolah lebih lanjut. Perbedaan antara ahli sejarah dan sarjana ilmu politik ialah ahli sejarah selalu meneropong masa yang lampau dan inilah yang menjadi tujuannya, sedangkan sarjana ilmu politik biasanya lebih melihat kedepan (*future oriented*)

**Dengan Filsafat**

Ilmu Pengetahuan yang juga sangat erat kaitannya dengan ilmu politik adalah Filsafat. Filasafat ialah usaha untuk secara rasionil dan sistematis mencari pemecahan atau jawaban atas persoalan-persoalan yang menyangkut universe (alam semesta) dan kehidupan manusia.Filsafat menjawab pertanyaan seperti: apakah azas-azas yang mendasari fakta ? apakah yang dapat saya ketahui ? apakah azas-azas dari kehidupan? Filsafat sering merupakan pedoman bagi manusia dalam menetapkan sikap hidup dan tingkah lakunya.

 Ilmu politik terutama erat sekali hubungannya dengan filsafat yang menyangkut kehidupan politik terutama mengenai sifat hakiki, asal mula dan nilai (value) dari negara. Negara dan manusia didalamnya dianggap sebagai bagian dari alam semesta. Dalam filsuf Yunani Kuno, filsafat politik juga mencakup dasn erat hubungannya dengan moral *philosophy* atau ethika (*ethics*).

**Dengan Sosiologi**

Diantara ilmu-ilmu sosial, Sosiologilah yang paling pokok dan umum sifatnya. Sosiologi membantu sarjana ilmu politik dalam usaha memahami latar belakang, susunan dan pola kehidupan sosial dari pelbagai golongan dan kelompok dalam masyarakat. dengan menggunakan pengertian dan teori-teori sosiologi, sarjana ilmu politik dapat mengetahui sampai dimana susunan dan stratifikasi sosial mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh misalnya keputusan kebijaksanaan (*policy decision*), corak dan sifat keabsahan politik (*political legitimacy*), sumber-sumber kewenangan politik (*sources of political authority*), pengendalian sosial (*social control*) dan perubahan sosial (*social change*)

 Satu kesamaan adalah ilmu politik dan sosiologi sama-sama mempelajari negara. tetapi sosiologi menganggap negara sebagai salah satu lembaga pengendalian sosial, namun ilmu politik dan sosiologi sama dalam pandangannya yang menganggap bawa negara dapat dilihat baik sebagai asosiasi (kalau melihat manusia) maupun sebagai sistem pengendalian (system of controls). Hanya saja bagi ilmu politik negara merupakan obyek penelitian pokok, sedangkan dalam sosiologi negara hanya merupakan salah satu dari banyak asosiasi dan lembaga pengendalian dalam masyarakat.

**Dengan Antropologi**

Jika jasa sosiologi terhadap perkembangan ilmu politik adalah terutama dalam memberikan analisa kehidupsn sosila secara umum dan menyeluruh, maka antropologi menyumbang perngertian-pengertian dan teori-teori tentang kedudukan serta peranan satuan-satuan sosial budaya yang lebih kecil dan sederhana. Awalnya antropologi lebih banyak memusatkan perhatian pada masyarakat dan kebudayaan di desa-desa sdan di pedalaman, sedangkan sosilogi lebih memusatkan perhatian pada kehidupan masyarakat kota yang jauh lebih banyak dipengaruhi oleh perkembangan ilmu ekonomi dan teknologi modern, lambat laun kedua ilmu ini saling mempengaruhi hingga bats antara keduanya menjadi agak kabur.

 Perhatian sarjana ilmu politik terhadap antropolgi makin meningkat sejalan dengan bertambahnya perhatian dan penelitian tentang kehidupan serta usaha mordenisasi politik di negara-negara baru, terutama yang berelai dengan nation building dan masalah-masalah pembangunan guna menunjang kemampanan suatu negara baru tersebut.

Daftar Pustaka

Budiardjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 1993

Isjwara, F, *Pengantar Ilmu Politik*, Bina Cipta, Bandung 1986.

Rodee, Carlton clymer, *Pengantar Ilmu Politik*, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2000